

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan umum yang telah dikembangkan kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu layak untuk kelas II Sekolah Dasar. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu melalui delapan tahap dengan menggunakan modifikasi antara model pengembangan dengan langkah-langkah penelitian Borg and Gall yang diantaranya yaitu (1) potensi dan masalah, Rendahnya kemampuan membaca siswa dilihat pada hasil tes kemampuan membacapermulaan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa dari 18 siswa ada 12 siswa yang kurangnya kemampuan membaca menggunakan intonasi dengan benar dan kurang lancarnya siswa dalam membaca, maka hal ini dapat dijelaskan bahwa 66% siswa kurang lancar didalam membaca. (2) pengumpulan data, mengumpulkan informasi jumlah siswa kelas II dan guru kelas pada masing-masing sekolah. Di SD Negeri 27 Gernis guru kelas II berjumlah 1 orang guru dan 12 orang siswa. Sedangkan SD Negeri 44 Candi guru kelas II berjumlah 1 orang guru dan 18 orang siswa. (3)

desain produk, pada kartu berisikan huruf kapital dan huruf kecil, berisi gambar yang terdapat tanda baca ejaan, suku kata, dan menjadi sebuah kalimat. (4) validasi desain, divalidasi oleh pakar ahli media dan pakar materi menggunakan angket penilaian. (5) revisi desain, revisi dilakukan setelah media kartu huruf bergambar divalidasi oleh pakar media dan pakar materi dengan beberapa saran dan perbaikan. (6) uji coba produk, uji coba dilakukan dengan mengumpulkan hasil tes kemampuan membaca siswa, respon siswa, dan respon guru terhadap media kartu huruf bergambar yang dikembangkan. (7) revisi produk, Produk yang sudah divalidasi dan di uji cobakan ke sekolah kemudian akan di revisi untuk dapat di gunakan secara massal di sekolah lain. serta (8) produk final, produk media kartu huruf bergambar yang telah diproduksi memiliki standar dan kualitas yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

2. Media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu sangat layak menurut pakar media dan pakar materi. Hasil validasi materi diperoleh skor keseluruhan sebesar 60 termasuk kriteria sangat baik. Hasil validasi media kartu huruf bergambar dari pakar ahli media diperoleh skor keseluruhan sebesar 58 termasuk kriteria sangat baik.
3. Media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil tes praktek langsung kemampuan membaca siswa. Hasil tes praktek langsung kemampuan membaca siswa pada *pretest* kelompok kecil diperoleh dengan rata-rata 59,5

siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sedangkan hasil tes praktek langsung kemampuan membaca siswa pada *posttest* kelompok kecil diperoleh dengan rata-rata 82,5 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil tes praktek langsung kemampuan membaca siswa pada kelompok besar *pretest* diperoleh dengan rata-rata 56,6 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sedangkan hasil tes kemampuan membaca siswa pada *posttest* kelompok besar diperoleh dengan rata-rata 82,2 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

4. Media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu layak digunakan dalam proses pembelajaran menurut respon siswa dan guru. Hasil tanggapan siswa kelompok kecil diperoleh rata-rata 86,6 termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil respon siswa kelompok besar diperoleh rata-rata 82,2 termasuk kategori sangat baik. Hasil respon guru kelompok kecil diperoleh persentase 100% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil respon guru kelompok besar diperoleh persentase 100% termasuk kategori sangat baik.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan hasil penelitian pengembangan media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu pengembangan media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu hanya digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan kurikulum K13.
2. Proses pengembangan media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu membutuhkan waktu yang cukup lama karena peneliti memiliki keterbatasan dalam referensi ataupun contoh kartu yang sesuai dengan kurikulum K13.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dirumuskan implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru yang sebelumnya hanya berperan sebagai pemberi informasi, setelah menggunakan media kartu huruf bergambar guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
2. Siswa yang sebelumnya hanya berperan sebagai penerima informasi berupa pengetahuan, setelah menggunakan media kartu huruf bergambar siswa mampu mencari, memahami, dan menemukan informasi berupa pengetahuan secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dan berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik antar sesama siswa maupun dengan guru dapat dilakukan setelah menggunakan media kartu huruf bergambar dalam pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dirumuskan, implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dapat membuat atau mengembangkan bahan ajar yang dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan media kartu huruf bergambar dikembangkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan bagi siswa maupun guru, dan terutama dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Penggunaan media kartu huruf bergambar harus dipersiapkan dengan baik dan pengelolaan waktu secara efektif dan proses pembelajaran menggunakan buku dan media kartu.
3. Media kartu huruf bergambar ini disarankan untuk menjadi contoh atau pedoman guru ataupun mahasiswa calon guru agar dapat lebih kreatif sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Media kartu huruf bergambar dalam bentuk kartu diharapkan menjadi referensi atau pedoman agar lebih banyak lagi pengembangan pembelajaran yang lain dengan subtema ataupun tema yang berbeda.
5. Pengembangan media kartu huruf bergambar hendaknya memiliki persiapan yang matang terlebih dahulu seperti merancang bahan media kartu huruf bergambar yang akan dibuat, mencari referensi media kartu huruf bergambar yang menarik bagi siswa,

mempersiapkan buku, artikel ataupun jurnal yang mendukung media kartu huruf bergambar yang akan dibuat. Hal ini digunakan agar dalam proses pembuatan media kartu huruf bergambar tidak memerlukan waktu cukup lama.